

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja maupun orang lain di tempat kerja. Dan juga suatu keadaan dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu pekerjaannya, yang menjamin keselamatan yang baik pada personal ditempat kerja agar tidak menderita luka maupun menyebabkan penyakit di tempat kerja seperti cidera pada otot yang di sebabkan oleh pekerja yang dilakukan masih bersifat manual tanpa ada bantuan dari mesin, para pekerja yang mengangkat dan angkut dengan sifat manual serta melebihi dari kapasitas kekuatan otot jika dilakukan secara terus menerus dapat berdampak pada nyeri atau rasa sakit pada otot atau tulang yang disebut dengan *low back pain* (Larasati, 2020).

Low back pain merupakan bagian dari Penyakit *Musculoskeletal Disorders* (MSD). Penyakit ini ditandai dengan rasa nyeri yang dirasakan pada punggung bawah yang sumbernya yaitu tulang belakang daerah spinal, otot, saraf, atau struktur lainnya yang ada disekitar daerah tersebut . Pada awalnya keluhan *low back pain* berupa rasa sakit, nyeri, mati rasa, kesemutan, kekakuan, Gemetar, gangguan tidur, dan rasa terbakar yang berakibat pada ketidak mampuan seseorang melakukan pergerakan anggota tubuh sehingga berdampak pada kurang efisiensinya dan kehilangan waktu kerja serta menurunnya produktivitas kerja (Fatmawati, 2021).

Nelayan Pukat adalah seorang yang memanfaatkan alat pukat sebagai alat utama untuk menangkap ikan. Alat pukat ini biasanya berupa jaring yang dilengkapi dengan bobot di bagian bawahnya dan tali di bagian atasnya. Nelayan pukat menggunakan keahlian dan pengalaman untuk melemparkan jaring ke laut, kemudian menariknya kembali untuk menangkap ikan yang terperangkap di dalamnya. Mereka sering bekerja dalam kelompok, mengatur strategi penangkapan berdasarkan lokasi, arah angin, dan kedalaman air untuk meningkatkan hasil tangkapan mereka. Nelayan pukat tidak hanya mengandalkan keterampilan fisik tetapi juga pengetahuan mendalam tentang perilaku ikan dan kondisi lingkungan laut. Profesi ini sering kali turun-temurun, diwariskan dari generasi ke generasi, menjadikan mereka penting dalam menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan kehidupan masyarakat pesisir (Mustaruddin, 2017).

World Health Organization (WHO) melaporkan terjadinya gangguan *low back pain* pada tahun 2020 berjumlah 335 juta orang, dan pada tahun 2022 meningkat sebanyak 1,71 miliar orang yang mengalami *low back pain*. Nyeri punggung bawah (LBP) di seluruh dunia dan diperkirakan jumlah kasusnya akan meningkat pada tahun yang akan datang, sebagian besar disebabkan oleh perluasan populasi dan penuaan. *Low back pain* merupakan penyebab utama kecacatan di seluruh dunia (WHO, 2022).

Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan RI tahun (2022) terhadap pekerja di kabupaten / kota di Indonesia terkait Kesehatan di Indonesia prevalensi penyakit *low back pain* di Indonesia berdasarkan diagnosis atau gejala adalah

57.1%, dengan 11,9% kasus pernah mendapat perhatian tenaga medis. Tidak diketahui berapa banyak orang Indonesia yang menderita ketidaknyamanan punggung bawah, meskipun perkiraan berkisar antara 7,6% hingga 37% menunjukkan ada hubungan yang cukup kuat antara sikap kerja dengan keluhan *low back pain* (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang pada tahun 2022 jumlah nelayan di Kota Padang sekitar 7.057 orang. Sedangkan jumlah nelayan di Kecamatan Koto Tangah sebanyak 2.104 orang. Prevalensi penyakit *low back pain* tertinggi berada pada pekerja nelayan, yaitu sebesar 956 orang dan lebih dari 1.148 pekerja merasakan keluhan *low back pain* nyeri di bagian pergelangan tangan, sakit di bagian punggung dan nyeri dibagian pergelangan kaki (BPS Kota Padang, 2022).

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumbar mencatat bahwa penyakit *low back pain* dengan gejala kerusakan pada otot, tendon, ligament, sendi, saraf, kartilago, mencapai 61,7% (Dinas Kelautan dan Perikanan Sumbar, 2022).

Gangguan *low back pain* merupakan *work related disease* atau penyakit akibat kerja yang memiliki keluhan pada bagian otot-otot rangka. Gejala yang sering terjadi seperti nyeri, kaku bahkan sampai terjadinya penurunan fungsi. Gejala tersebut merupakan akibat dari kerusakan pada *nervus* dan pembuluh darah pada berbagai tubuh seperti leher, bahu, pergelangan tangan, pinggul, lutut, tumit.

Gangguan ini memiliki etiologi dan faktor risiko yang mungkin dapat ditemukan (Santosa, 2018).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya *low back pain* menurut Tarwaka (2019) terdiri dari faktor lingkungan yaitu : kebisingan dan getaran. Faktor individu yaitu : usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok, keseragaman jasmani, indeks masa tubuh, masa kerja. Dan faktor pekerjaan yaitu : sikap kerja, beban kerja, aktivitas berulang, dan ergonomi. pada nelayan profesi ini memiliki risiko tinggi terhadap gangguan *low back pain* akibat aktivitas fisik yang intens dan postur kerja yang tidak ergonomis. Nelayan sering melakukan pekerjaan yang melibatkan mengangkat beban berat, membungkuk dalam waktu lama. Hal ini berpotensi menyebabkan tekanan berlebihan pada tulang belakang dan otot punggung bawah.

International Labour Organization (ILO) mengategorikan sikap kerja sebagai postur janggal adalah berdiri, duduk dengan mengistirahatkan bahu pada permukaan alat kerja yang terlalu tinggi, tangan bagian atas terangkat tanpa dukungan dari atas vertikal, tangan meraih sesuatu yang sulit terjangkau (jauh/tinggi), posisi membukuk, punggung yang mengarah ke depan, membawa beban berat dengan cara memanggul atau memikul, semua posisi tegang, posisi ekstrim yang terus menerus setiap sendi (ILO, 2022).

Usia mempengaruhi *low back pain* karena keluhan *low back pain* mulai dirasakan pada usia kerja. Namun demikian keluhan pertama dirasakan pada umur 35 tahun dan tingkat keluhan akan terus meningkat dengan sejalan bertambahnya

usia. Hal ini disebabkan perubahan biologis secara alamiah pada usia paruh baya dan ketahanan otot, tendon, ligament, dan sendi sehingga resiko terjadinya keluhan *low back pain* pada otot meningkat (Tarwaka, 2019).

Masa kerja juga sangat berpengaruh terjadinya *low back pain*. Suma'mur menjelaskan bahwa masa kerja merupakan suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja itu bekerja disuatu tempat. Pengalaman kerja seseorang akan mempengaruhi terjadinya penyakit akibat kerja, karena semakin lama seseorang bekerja, maka selama itu juga penyakit akibat kerja meningkat. (Suma'mur, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan fatmiawati,dkk (2019) menyatakan bahwa dari 110 responden terdapat 68,2% ada keluhan *low back pain* dan 31,8% tidak ada keluhan *low back pain*, 89,1% usia >35 tahun dan 10,9% usia <35 tahun, 65,5% jenis kelamin perempuan dan 34,5% jenis kelamin laki-laki. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan usia, jenis kelamin dengan keluhan *low back pain* pada nelayan di Pelabuhan Samudera Kota Kendari Tahun 2019.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Mei 2024 dengan wawancara terhadap 5 orang nelayan pukat di Pantai Gurun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang didapatkan sebanyak 4 orang (80%) mengalami keluhan dengan gejala sakit dibagian persendian, otot, nyeri di bagian pergelangan tangan, sakit di bagian punggung dan nyeri dibagian pergelangan kaki, nelayan yang mengalami *low back pain* memiliki usia > 35 tahun dan masa kerja > 5 tahun. Sedangkan 1 orang (20%) mengatakan mendapatkan gejala ringan seperti

kelelahan dan nyeri dibagian lutut dan tumit yang bersifat sementara yang disebabkan sikap kerja yang salah seperti, menggunakan jaring dengan posisi yang bisa menyebabkan cedera seperti menarik jaring dengan punggung.

Berdasarkan uraian latar belakang maka diperlukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada nelayan pukat di Kecamatan Koto Tangah tahun 2024”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini “Apa saja faktor - faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada nelayan pukat di Kecamatan Koto Tangah Tahun 2024?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada nelayan pukat di Kecamatan Koto Tangah Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Distribusi frekuensi keluhan *low back pain* pada nelayan pukat di Kecamatan Koto Tangah tahun 2024
- b. Diketahui Distribusi frekuensi usia pada nelayan pukat di Kecamatan Koto Tangah tahun 2024
- c. Diketahui Distribusi frekuensi masa kerja pada nelayan pukat di Kecamatan Koto Tangah tahun 2024

- d. Diketahui Distribusi frekuensi sikap kerja pada nelayan pukat di Kecamatan Koto Tangah tahun 2024
- e. Diketahui hubungan usia dengan keluhan *low back pain* pada nelayan pukat di Kecamatan Koto Tangah Tahun 2024.
- f. Diketahui hubungan masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada nelayan pukat di Kecamatan Koto Tangah Tahun 2024.
- g. Diketahui hubungan sikap kerja dengan keluhan *low back pain* pada nelayan pukat di Kecamatan Koto Tangah Tahun 2024.

D. Manfaat

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan dilakukan penelitian ini, peneliti mampu mengemukakan hasil penelitian yang menyebabkan terjadinya keluhan *low back pain* pada nelayan pukat dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penyebab terjadinya keluhan *low back pain*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan dalam meneliti tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada nelayan pukat.

2. Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan kerja dan ergonomi kerja, dan hasil penelitian bisa dimanfaatkan oleh Puskesmas Lubuk Buaya sebagai bahan masukan dalam program Kesehatan Masyarakat.

b. Bagi STIKes Alifah Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana, dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang kesehatan masyarakat mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada nelayan pukat, serta dapat pula dijadikan data dasar untuk penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada nelayan pukat di Kecamatan Koto Tengah tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah usia, masa kerja, sikap kerja, sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah keluhan *low back pain*. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Koto Tengah pada tanggal 4 Juli - 24 Juli 2024 dengan populasi ini sebanyak 60 nelayan sampel dalam penelitian ini yaitu 55 nelayan. Dan pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan melakukan wawancara dan lembar observasi REBA. Data dianalisis secara univariat dengan melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel sedangkan

analisis bivariat untuk melihat adanya hubungan antara dua variabel independen dan dependen dengan menggunakan uji statistik *chi-square*.

